

**SEJARAH PERKEMBANGAN MADRASAH ALIYAH
BUSTANUL ULUM DI DESA SIMBUR NAIK KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 1982-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Sejarah Peradaban Islam



UNIV NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Oleh :

MAKMUR

NIM : 402170811

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2021/2022**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS

Pembimbing I : Agus Fiadi, S.IP, M.Si.
Pembimbing II : Hendra Gunawan, M.Hum
Alamat : Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

DI_
Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Makmur, Nim: 402170811** yang berjudul "**Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019**" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'
alaikumWr.
Wb.*

Pembimbing I



Agus Fiadi, S.IP, M.Si
NIP. 197008072003121005

Pembimbing II



Hendra Gunawan
NIP.198906052019031012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada hari Jum'at tanggal 28 Mei 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

(S.1) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Jambi, 28 Mei 2021

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Halimah Dja'far
Dr. Halimah Dja'far, S.Ag., M.Fil.I
NIP.19700711 199401 2 001

Sekretaris Sidang

Zainu Ali Yutanwah M.Pd.I
NIP. 196712311987031003
Penguji I

Ketua Sidang

Aliyas, M.Fil.I
NIP.197811212007101001
Penguji II

Samsul Huda, M.Ag

NIP.197007032002121002

Pembimbing I

Agus Fiadi, S. IP., M. Si

NIP.197008072003121005

Mina Zahara, M.A

NIP.198504192019032012

Pembimbing II

Hendra Gunawan

NIP.198906052019031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Makmur
NIM : 402170811
Temp/Tgl Lahir : Remau Baku Tuo, 05 Mei 1999
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Alamat : Mendalo Asri

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul **“Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019”**.

Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang sudah saya peroleh melalui skripsi ini.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi 28 Mei 2021



402170811

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا
يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Allah telah menjanjikan kepada orang-orang di antara kamu yang beriman dan yang mengerjakan kebajikan, bahwa Dia sungguh, akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh, Dia akan meneguhkan bagi mereka dengan agama yang telah Dia ridai. Dan Dia benar-benar mengubah (keadaan) mereka, setelah berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa. Mereka (tetap) menyembah-Ku dengan tidak mempersekutukan-Ku dengan sesuatu apa pun. Tetapi barangsiapa (tetap) kafir setelah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik¹.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

¹ QS. An-Nur Ayat 55.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi

Dengan rahmat Rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya.

Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senang tiasa merindu kemaha besaran-nya.

Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana Wanabiyana Muhammad SAW...

Alhamdulillah, dengan ridha-mu ya Allah.

Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah kugapai, untuk awal dari sebuah perjalanan menuju cita-cita.

Ayah, ibu...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang Ayahanda dan Ibunda

Setulus hatimu Bunda. Sekeras perjuanganmu Ayah.

Doamu hadirkan keridhaan untukku, petuahmu tuntun jalanku

Diantara perjuangan dan tetesan doa malammu yang membuatku berhasil melewati semua perjuangan ini.

Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang tercinta Ayahanda Majid, Ibundaku Murniwati, dan untuk kelima saudaraku, Nur Asia, Muhajira, Mansur, Marni dan Nur Fadilah.

untuk teman-teman Sejarah Peradaban Islam Angkatan 2017 tetap semangat dan terima kasih atas bantuannya selama ini.

Teriring doa semoga Allah selalu melimpahkan Rahmat-nya kepada kita semua..

Aamiin...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, disamping itu, tidak lupa iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan umat Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul **Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019**. Disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program Sarjana Sejarah Peradaban Islam Strata I Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis jumpai baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan dari pembimbing I yaitu Bapak Agus Fiadi, S.IP, M.Si dan pembimbing II yaitu Bapak Hendra Gunawan, M. Hum maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu hal yang pantas penulis ucapkan kata teima kasih, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Halimah Dja'far, M.Fil selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr.Ali Muzakir, M.Ag selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Alfian, S.Pd., M.Ed selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Ibu Dr. Raudhoh, S.Ag, SS., M.Pd.I selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Luar Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Agus Fiadi, S.IP, M.Si selaku Pembimbing I dan Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Hendra Gunawan, M. Hum selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk bimbingan penyelesaian skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen, asisten dan seluruh Staf akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini kepada Allah SWT kita memohon ampunan-nya dan kepada manusia kita memohon kemaanfannya. Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, 28 Mei 2021

Penulis



Makmur

402170811

ABSTRAK

Makmur, 2021. *Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019*. Jurusan Sejarah Peradaban Islamm Fakultas Adab dan Humaniora. Pembimbing I: Agus Fiadi, S.IP, M.Si dan Pembimbing II: Hendra Gunawan , M. Hum.

Penelitian ini membahas tentang Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik memiliki peran sosial yakni keterlibatan para siswa dan siswi dalam berbagai kegiatan-kegiatan ditengah-tengah masyarakat Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur baik dalam hal kegiatan keagamaan maupun kegiatan hari-hari besar nasional. Namun dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut mengalami beberapa kendala dari mulai kurangnya tenaga pengajar yang memiliki pengalaman diberbagai bidang seperti drumband, dan lain-lain membuat kegiatan sosial dan ekstrakurikuler berjalan kurang baik. Akan tetai Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga berupaya untuk merekrut guru dan tenaga pengajar yang siap membantu untuk melaksanakan berbagai kegiatan para siswa dan siswi baik dalam bidang sosial maupun ekstrakurikuler maupun bidang lainnya.

Key Word: Sejarah, Madrasah, Peran Sosial.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan peneltisn.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Batasan Masalah.....	10
F. Tujuan Pustaka.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Sejarah Madrasah.....	15
B. Madrasah.....	16
C. Peran Lembaga Pendidikan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Heuristik.....	24
B. Verifikasi.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Interpretasi.....	30
D. Historiografi.....	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Sejarah Awal Berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.....	48
C. Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum 1982-2019.....	53
D. Peran Sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum	58

BAB V PENUTUP

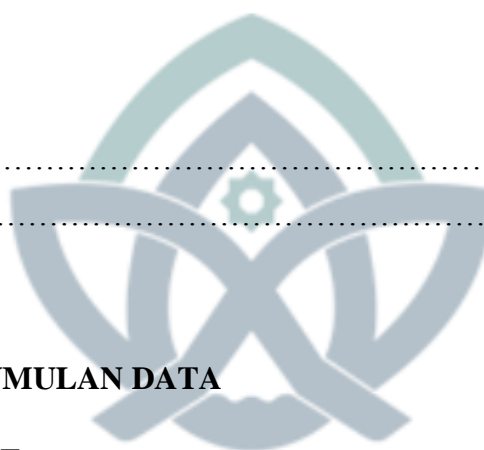
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

INSTRUMEN PENGUMULAN DATA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

DAFTAR TABEL

BAB III METODE PENELITIAN

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
----------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Nama Pemimpin Desa Simbur Naik.....	41
Tabel 4.2 Jumlah RT/RW Desa Simbur Naik.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Simbur Naik.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Kesehatan.....	47
Tabel 4.5 Jumlah Lembaga Pendidikan.....	48
Tabel 4.6 Jumlah Rumah Peribadatan.....	49
Tabel 4.7 Jumlah Mata Pencaharian.....	50
Tabel 4.8 Struktur Organisasi Desa Simbur Naik.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah merupakan *isim makan* dari “*darasa*’, yang berarti tempat untuk belajar. Istilah madrasah ini sekarang telah menyatu dengan istilah sekolah atau perguruan (terutama perguruan Islam). Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, pertama kali didirikan dan berkembang di dunia Islam sekitar abad V H, atau abad X-XI M, ketika penduduk Naisabur mendirikan lembaga pendidikan Islam model madrasah tersebut untuk pertama kalinya.²

Pendidikan merupakan salah satu sarana paling efektif untuk membangun karakter suatu bangsa. Pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai media atau alat bagi pencapaian pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan era sekarang ini tetap di anggap sebagai kekuatan utama dalam menghadapi tuntutan dunia yang mengglobal, baik pada sektor peningkatan kualitas terhadap dunia informasi dan teknologi ataupun kepada persoalan peningkatan moral dan akhlak, yang penekanannya pada etik pendidikan dan peran sosial.³

² Iskandar Engku, Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 125

³ Moh. Sakir, *pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* : Jurnal Cendikia Vol. 12 No. 1 Juni 2014, hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sejarah Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat hal ini ditandai oleh adanya lembaga-lembaga pendidikan Islam yang amat bervariasi. Dinamika pertumbuhan dan perkembangan lembaga-lembaga pendidikan Islam tersebut selain dipengaruhi oleh faktor internal dari para pendirinya, juga tidak lepas dari pengaruh eksternal yang bersifat global. Kedua pengaruh ini satu persatu secara akumulatif berpadu menjadi kumpulan dan menghasilkan bentuk dan corak dari lembaga pendidikan secara bertahap, mulai dari yang amat sederhana sampai dengan tahap-tahap yang sudah terhitung modern dan lengkap.⁴

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didirikan dan diselenggarakan atas dasar ketauhidan, motifasi beribadah, dan semangat dakwa untuk menyampaikan nilai-nilai Islam, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan, melalui kegiatan-kegiatan pendidikan.⁵

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia telah muncul dan berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia. Madrasah tersebut telah mengalami perkembangan jenjang dan jenisnya seiring dengan perkembangan bangsa Indonesia, semenjak kesultanan, masa penjajahan dan masa kemerdekaan. Perkembangan tersebut telah mengubah pendidikan dari bentuk pengajian di rumah-

⁴ Baharudin, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pessantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Tengah Tahun 1994-2015*, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017, hlm2

⁵ Moh. Sakir, *pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* : Jurnal Cendikia Vol. 12 No. 1 Juni 2014, hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

rumah, terus ke mushalla, masjid dan ke bangunan sekolah seperti bentuk madrasah yang kita kenal saat ini.⁶

Melihat sejarah pertumbuhan dan perkembangan madrasah di Indonesia tidak bisa lepas dari masuknya Islam di Indonesia. Fase madrasah di Indonesia dapat dibagi kepada tiga fase. Fase pertama, sejak mulai tumbuhnya pendidikan Islam sejak awal masuknya Islam ke Indonesia sampai munculnya zaman pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Fase kedua, sejak masuknya ide-ide pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Fase ketiga, sejak diundangkannya Undang-Undang sistem pendidikan Nasional (UU No.2 Tahun 1989 dan dilanjutkan dengan UU No.20 Tahun 2003).⁷

Pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia dalam bentuk madrasah, dilatar belakangi oleh dua faktor penting.

1. Faktor Inter, yakni kondisi masyarakat muslim Indonesia yang terjajah dan terbelakang dalam dunia pendidikan mendorong semangat beberapa orang pemuka-pemuka masyarakat Indonesia untuk memulai gerakan pembaharuan pendidikan Islam tersebut.
2. Faktor ekstern, yakni kembalinya pelajar dan mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu agama ke Timur Tengah, dan setelah mereka

⁶ Nur Ahid, *Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan : Sejarah dan Perkembangannya* : Jurnal Tribakti, Vol 19 No. 2. 1 Juli 2008, hlm 2

⁷ Ibid, hlm 9

kembali ke Indonesia mereka memulai gerakan-gerakan pembaharuan dalam bidang pendidikan.⁸

Di Indonesia, dengan kehadiran lembaga-lembaga pendidikan barat dalam bentuk sekolah sekuler yang dikembangkan oleh penjajah memunculkan gerakan pembaharuan akhir abad 19. Respon atas tantangan pengajaran ilmu-ilmu keagamaan dan hampir tidak mengajarkan sama sekali mata pelajaran umum. Kehadiran madrasah pada abad 20 dapat dikatakan sebagai perkembangan baru dimana pendidikan Islam mulai mengadopsi mata pelajaran non-keagamaan. Kenneth MM Billah Orr dalam buku Nur Ahid mengatakan dalam hasil penelitiannya, bahwa pendirian madrasah dilatar belakangi usaha mempertahankan budaya terhadap berbagai proses sekulerisasi.⁹

Husni Rahim mengatakan, bahwa pertumbuhan madrasah tidak hanya atas dasar semangat pembaharuan di kalangan umat Islam, tetapi beralas tumpu pada dua faktor :

1. Pendidikan Islam (masjid dan Pesantren) dianggap kurang sistematis dan kurang memberikan kemampuan pragmatis yang memadai.
2. Perkembangan sekolah-sekolah Belanda di kalangan masyarakat cenderung meluas dan membawa watak sekularisme.

Sehingga harus diimbangi dengan sistem pendidikan Islam madrasah yang memiliki model dan organisasi yang lebih teratur dan

⁸ Suyatno, *Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional* : Jurnal Pendidikan Islam Vol 1, No 1, Juni 2012, Hlm 126

⁹ Nur Ahid, *Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan Sejarah dan Perkembangannya* : Jurnal Tribakti, Vol 19, No 2, 1 Juli 2008, hlm 10

terencana. Jadi pertumbuhan madrasah sekaligus menunjukkan adanya dua pola respon umat Islam yang lebih progresif, tidak semata-mata pasif terhadap politik pendidikan Belanda.¹⁰

Karel A Steenbrik, mengatakan bahwa faktor-faktor yang mendorong munculnya pembaharuan pendidikan Islam, termasuk munculnya madrasah di Indonesia adalah. Pertama, adanya perlawanan nasionalisme terhadap penguasa kolonial belanda. Kedua, adanya usaha-usaha dari umat Islam untuk memperkuat organisasi dalam bidang pendidikan. Ketiga, tidak puas dengan metode pendidikan tradisional di dalam mempelajari Al-Qur'an dan studi agama.¹¹

Di Jambi madrasah pertama kali didirikan tahun 1905, khususnya dikawasan Jambi Seberang / Sekoja terutama oleh ulama-ulama Jambi yang pernah belajar dan menuntut ilmu di Mekka seperti Darul Ulum dan Shaulatiah. Hal ini juga didukung dengan adanya peran dari organisasi islam di Jambi, yaitu Serikat Islam dalam mendukung gagasan pembaharuan pendidikan islam yaitu madrasah yang dibidang sosial kemasyarakatan. Para ulama Jambi yang kemudian mendirikan wadah organisasi yaitu Perukunan Tsamaratul Insan, akhirnya berinisiatif membuka madrasah-madrasah di beberapa kampung-kampung di kawasan Jambi Seberang sebelah utara, yaitu Madrasah Nurul Islam di Tanjung Pasir, Nurul Iman di Ulu Gedong, Madrasah Jauharain dan Sa'adatut

¹⁰ Husni Rahim, *Madrasah Dalam Politik Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Logos, 2005), Hlm. 15- 16

¹¹ Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah Sekolah: Pendidikan Islam Dalam Kurun Waktu Modern* (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm 46-47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Darain di Tahtul Yaman. Semua madrasah tersebut mulai didirikan tahun 1905 sampai tahun 1930an.¹²

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur perkembangan pendidikan sangat beraneka ragam. Hal ini dikarnakan berbagai macam ragam etnis dan kultur kebudayaan yang menyebabkan banyaknya bermunculan berbagai macam jenjang pendidikan dari tingkat yang sederhana sampai pada tahap modern. Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu dari 11 Kabupaten yang berada di Provinsi Jambi, memiliki luas wilayah hampir sekitar 5.445.00 Km memiliki 11 Kecamatan serta 20 Kelurahan dan 73 Desa.¹³ Hal ini menyebabkan diperlukan instansi pendidikan yang tersebar luas diseluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Maka didirikanlah madrasah dibeberapa wilayah yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, salah satunya di Desa Simbur Naik.

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum pertama kali didirikan pada tahun 1982 M, asal mula didirikanya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dikarenakan banyaknya lulusan dari alumni SMP yang berada di Desa Simbur Naik tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, dikarnakan tidak adanya sekolah SMA atau SMK yang ada di Desa Simbur Naik pada saat itu, serta lokasi dan jalan yang masih sangat memprihatinkan pada saat itu. Maka dari itu tokoh agama serta masyarakat

¹² Hendra Gunawan, Tesis, *Perkembangan Kontemporer Madrasah Nurul Iman di Kota Jambi*: Jambi 2013, hlm. 3

¹³ Badan Pusat Statistik, *Profil Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, 2017, Hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Desa Simbur Naik menggalang dana, pada tahun 1982 didirikanlah gedung pertama Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.¹⁴

Dalam segi pendidikan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum lebih mengedepankan kepada pendidikan berbasis keagamaan serta pendidikan spiritual, mental, dan intelektual dengan mengedepankan Akhlakul Karimah dan Ketauhidan, sehingga para pelajar mampu menerapkan apa yang disampaikan oleh para pengajar dalam kehidupan sehari-hari demi terciptanya penerus yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.¹⁵

Pada perkembangannya, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum tidak hanya berkembang di bidang pendidikan keagamaan saja melainkan juga berperan dalam hal sosial ditengah masyarakat Simbur Naik. Berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya, ketika lembaga pendidikan terfokus untuk melahirkan sumber daya manusia berdasarkan kurikulum pemerintah. Madrasah Aliyah Bustanul Ulum banyak melahirkan alumni-alumni sebagai tokoh agama di Desa Simbur Naik, salah satunya adalah Ustadz M. Danial yang cukup terkenal di daerah Tanjung Jabung Timur. Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga mencoba mengarahkan anak didiknya agar mampu bermanfaat di tengah masyarakat Desa Simbur Naik..¹⁶

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga banyak berperan di dalam bidang kemasyarakatan dan keagamaan di Desa Simbur Naik, Seperti

¹⁴ Wawancara H. Tahang, S.Ag, 25 Desember 2020, Jam 16:45 WIB Hari Jumat, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.

¹⁵ Visi dan Misi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik

¹⁶ Wawancara H. Tahang, S.Ag, 25 Desember 2020, Jam 16:45 WIB Hari Jumat, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.

dalam bidang keagamaan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum sangat antusias dalam memeriahkan hari besar keagamaan, contohnya menjadi pelaksana kegiatan Maulid Nabi. Dalam kemasyarakatan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga banyak berperan dalam memeriahkan hari-hari besar nasional seperti menjadi pelaksana kegiatan 17 Agustus dan hari-hari besar nasional lainnya.¹⁷

Banyak peran Madrasah Aliyah Bustanul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Simbur Naik, Sehingga perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum tetap terjaga hingga saat ini. Melihat kondisi ini, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

¹⁷ Observasi, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Desa Simbur Naik, 2 Januari 2021, Jam 10:00 WIB Hari Sabtu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Rumusan Masalah

Terkait mengenai penelitian sejarah dan perkembangan madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik, maka peneliti ingin membatasi masalah yang akan diteliti, adapun yang menjadi permasalahan utama **“Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.**

Untuk kepentingan analisis, berbagai faktor permasalahan sejarah dan perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik ?
2. Bagaimana dinamika Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik dari tahun 1982-2019 ?
3. Bagaimana peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik dari tahun 1982-2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Setelah diketahui pokok-pokok permasalahan dari penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dari kajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Untuk mengetahui dinamika Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik dari tahun 1982-2019
3. Untuk mengetahui bagaimana peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai sejarah dan kebudayaan islam serta untuk melihat perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2. Secara praktik untuk menambah wawasan atau informasi bagi penulis khususnya pembaca pada umumnya yang ingin mengetahui sejarah dan perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) Sarjana Humaniora.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya melihat peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 1982-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

F. Tinjauan Pustaka

Suatu hal penting yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ilmiah adalah melakukan tinjauan atas penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini lazim disebut dengan istilah *prior research*. *Prior research* penting dilakukan dengan alasan untuk menghindari adanya duplikasi ilmiah, untuk membandingkan kekurangan ataupun kelebihan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan dan untuk menggali informasi penelitian atas tema yang diteliti dari peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan penulis hingga saat ini yang membahas mengenai sejarah dan perkembangan madrasah baik yang berupa jurnal, tesis, maupun skripsi beberapa yang sudah di tulis diantaranya:

Pertama, Skripsi Heidi Karmela, Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Kota Jambi, Universitas Batanghari, Tahun 2015. Dimana dalam skripsi ini dijelaskan bagaimana perkembangan pendidikan Islam yang beradab diwilayah Kota Jambi Khususnya wilayah Seberang Kota Jambi.¹⁸

Kedua, Skripsi Fathul maujud, Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah, Universitas Islam Negeri Mataram 2017 (Studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan Kota Mataram). Dalam penelitian ini memfokuskan apa saja

¹⁸ Heidi Karmela, Skripsi, *Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam di Kota jambi*, Tahun 2015

peran yang dilakukan oleh masyarakat untuk ikut berperan dalam memajukan madrasah.¹⁹

Ketiga, Skripsi Umar, *Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Fallah Batur 01, Batur Wetan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun 2016*, IAIN Salatiga 2016. Dalam penelitian ini memfokuskan bagaimana partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Fallah Batur 01, Batur Wetan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang.²⁰

Keempat, Skripsi Najla Yuniar, *Sejarah dan Perkembangan Madrasah Nurul Islam di Tanjung Pasir Seberang Kota Jambi*, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi, Tahun 2019. Dimana dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana sejarah dan perkembangan madrasah di Tanjung Pasir Seberang Kota Jambi, serta peran ulama dalam memperjuangkan pendidikan Islam di Jambi dalam masa kolonial.²¹

¹⁹ Fathul Maujud, Skripsi, *Peran partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan mutu Pendidikan Madrasah*, Tahun 2017

²⁰ Umar, Skripsi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Fallah*, Tahun 2016

²¹ Najla Yuniar, Skripsi, *Sejarah dan Perkembangan Madrasah Nurul Islam di Tanjung Pasir Seberang Kota Jambi*, Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Kelima, Jurnal Al-Afkar Manpan Drajat, Sejarah Madrasah di Indonesia, STAI, Purwakarta, Tahun 2018. Dalam jurnal ini lebih memfokuskan bagaimana perkembangan madrasah dalam sejarah Islam secara universal, dan bagaimana perkembangan madrasah di Indonesia yang dimulai dari zaman pra kemerdekaan hingga awal kemerdekaan.²²

Selanjutnya berbagai studi tentang sejarah perkembangan madrasah telah banyak yang melakukan penelitian baik secara historis, maupun perkembangan madrasah dimulai dari zaman pra kemerdekaan hingga kemerdekaan. Umumnya penelitian-penelitian tersebut cukup memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan madrasah dari berbagai daerah diluar Provinsi Jambi. Namun tidak ada yang membahas mengenai Sejarah dan Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum yang berada di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pada perkembangannya, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ini merupakan satu-satunya madrasah yang jenjang pendidikanya setara dengan SMA ataupun SMK yang ada di Desa Simbur Naik, yang mana sampai saat ini masih tetap eksis di Desa Simbur Naik. Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ini mampu bertahan dan bersaing dengan sekolah umum yang jika dilihat di beberapa daerah yang berdekatan dengan Desa Simbur Naik.

²² Al-Afkar Manpan Drajat, Jurnal, *Sejarah Madrasah di Indonesia*, Tahun 2018

Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan serta sebagai salah satu bahan untuk rujukan apabila ada peneliti yang ingin mengetahui tentang Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Simbur Naik. Oleh karena itu, studi Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dalam penelitian ini memfokuskan peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

BAB II

Kerangka Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang bertujuan untuk menghasilkan bentuk dan proses pengisahan atas peristiwa-peristiwa manusia yang telah terjadi pada masa lalu.²³ Dengan penelitian sejarah ini, peneliti berusaha memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu dan hubungannya dengan keadaan masa sekarang atau memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubungannya masa lalu. Menurut Soerjono Soekanto, perubahan sosial dibedakan menjadi dua bentuk umum berdasarkan cepat lambatnya yaitu perubahan yang berlangsung cepat dan perubahan yang lambat.²⁴

Dalam penelitian ini untuk mempermudah penulis dalam menyelesaikan kajian tersebut, maka perlu untuk mengemukakan kajian secara konseptual dan struktural yang berhubungan dengan Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.

A. Sejarah Sosial

Sejarah sosial merupakan gejala baru dalam penulisan sejarah sejak sebelum perang dunia II, tetapi sebagai sebuah gerakan yang penting baru

²³ Dudung Abdurrahman *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 17

²⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) hlm. 345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mendapat tempat sekitar tahun 1950. Jadi sejarah sosial mempunyai bahan garapan yang sangat luas dan beraneka ragam. Sejarah sosial menjadikan masyarakat secara keseluruhan sebagai bahan garapan, dengan ruang lingkup dan waktu tertentu.

Menurut E. J. Hobsbawm sejarah sosial adalah sebuah usaha untuk membuat kerangka utuh mengenai masyarakat, dengan kata lain yang total atau global sejarah masyarakat secara keseluruhan.²⁵ Jadi sejarah sosial adalah, penggambaran masyarakat secara menyeluruh tidak hanya berfokus pada satu sisi saja akan tetapi juga membahas mulai dari hal-hal sederhana ke kompleks (secara menyeluruh) seperti perilaku masyarakat, politik, sosial, ekonomi, agama, dan adat istiadat.

Interaksi sosial merupakan faktor-faktor utama dalam kehidupan sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbal balik antara individu, antara kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia. Bentuk interaksi sosial adalah akomodasi, kerja sama, persaingan, dan pertikaian.²⁶

B. Madrasah

Pengertian kata “madrasah” diambil dari akar kata “*darasa-yadrusu-darsan*” artinya belajar. Kata madrasah sebagai *isim makan*,

²⁵ Kuntowijoyo, *Metode Sejarah Edisi Kedua*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Tirta, 2003), hlm. 41-42

²⁶ Herimanto & Winarno, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 52

menunjuk arti “tempat belajar”.²⁷ Dilihat dari makna kata diatas, madrasah menunjuk pengertian “tempat belajar” secara umum, tidak menunjuk suatu tempat tertentu, dan bisa dilaksanakan dimana saja, dirumah, surau atau langgar, dimasjid atau ditempat lain sesuai situasi dan kondisi.

Kemunculan dan perkembangan madrasah tidak bisa dilepaskan dari gerak pembaharuan Islam yang diawali oleh usaha sejumlah tokoh intelektual agama kemudian dikembangkan oleh organisasi-organisasi Islam baik di Jawa, Sumatra, maupun Kalimantan.²⁸

Madrasah adalah satu alat dan sumber pendidikan dan pencerdasan rakyat, yang sudah berurat akar dalam masyarakat Indonesia. Madrasah disusun secara klasik, dengan memakai kurikulum yang tetap dan memasukan mata pelajaran umum di samping agama. Sehingga murid di madrasah mendapatkan pendidikan yang sama dengan murid di sekolah umum.²⁹

Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, dimana sejak permulaan abad 20 telah terjadi sebuah perubahan besar dalam pendidikan Islam di Indonesia, disamping lembaga tradisional seperti pesantren dan pengajian Qur’an sederhana, didirikan lembaga yang memakai metode modern dan disebut madrasah. Dualisme pendidikan, yang mendapatkan bentuk formal dalam usaha pendidikan yang diselenggarakan oleh dua

²⁷ A. W. Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1999), hlm. 429

²⁸ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 7

²⁹ Karel A Steenbrink, *Pesantren Madrasah dan Sekolah, Pendidikan Islam Dalam Kurun Modern*, (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1986), hlm. 96

departemen, yaitu Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Agama yang muncul pada akhir abad 19.

Lembaga pendidikan yang penting setelah Indonesia merdeka adalah Pesantren, Sekolah, dan Madrasah. Ketiga lembaga pendidikan tersebut mempunyai sistem dan kurikulum yang berlainan, sehingga produk kelulusan yang dihasilkan mempunyai karakter dan kualitas yang berbeda-beda.

Sejak lahirnya sistem madrasah di Indonesia telah memiliki ciri khas yang membedakan dari pesantren dan sekolah umum dengan mata pelajaran agama. Ciri dari madrasah antara lain:

1. Sistem Pengajaran Madrasah

Sebelum kita mengenal madrasah sebagai lembaga pendidikan, kita telah mengenal pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam. Adapun metode yang dipergunakan dalam pendidikan pesantren adalah *wetonan*, *sorogan*, *hafalan*. *Wetonan* adalah metode dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk disekeliling kyai yang menerangkan pelajaran. Sistem ini sama dengan *halaqah* dilembaga pendidikan surau (minang kabau). *Sorogan* ialah suatu metode dimana para santri menghadap kyai seorang demi seorang dengan membawa kitab yang akan dipelajari. Sedangkan *Hafalan* ialah metode dimana santri menghafal teks atau kalimat teks tertentu dari kitab yang akan dipelajarinya. Jenjang pendidikan dalam pesantren dilihat pada kitab

yang dipelajari. Kenaikan tingkat seorang santri ditandai dengan tamat dan bergantinya kitab yang dipelajari.

Perpaduan antara sistem pondok pesantren dengan sistem yang berlaku pada sekolah modern, merupakan sistem pendidikan dan pengajaran yang depergunakan di madrasah. Proses perpaduan tersebut berlangsung secara berangsur-angsur mulai dan mengikuti sistem klasikal. Sistem pengajian kitab yang selama ini dilakukan, diganti dengan bidang-bidang pelajaran tertentu, walaupun masih menggunakan kitab-kitab yang lama. Sementara itu kenaikan tingkat ditentukan oleh penguasaan terhadap sejumlah bidang pelajaran.

Kegiatan belajar mengajar di madrasah dilakukan dengan sistem klasikal. Dimana sekelompok siswa dengan kemampuan rata-rata hampir sama dengan usia yang hampir sama, menerima pelajaran dari seorang guru mata pelajaran tertentu, supaya ada diskusi dalam waktu dan tempat yang sama. Kemudian kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mengembangkan kemampuan penyesuaian sosial siswa secara utuh. Dalam rangka mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau memasuki lapangan pekerjaan. Selanjutnya, mengingat setiap mata pelajaran, maka cara penyajian pelajaran atau metode mengajar hendaknya memanfaatkan berbagai sarana penunjang seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan alam, dan sosial budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Porsi Mata Pelajaran

Madrasah apabila dilihat dari segi historisnya telah mengalami perubahan-perubahan. Pada tahap awal, madrasah semata-mata mengajarkan mata pelajaran agama, kemudian sesuai dengan tuntutan zaman, madrasah mengajarkan mata pelajaran umum. Perkembangan selanjutnya dengan keluarnya SKB Tiga Menteri tahun 1975 mata pelajaran umum lebih dominan dengan sekitar 70%. Walaupun demikian kedudukan mata pelajaran agama memegang peranan penting dan mata pelajaran agama dikelompokkan sebagai program inti.

Perbedaan madrasah dengan sekolah umum adalah kurikulum agama yang lebih banyak dibanding dengan pelajaran agama di sekolah umum. Pada sekolah umum pelajaran agama 2 jam, sedangkan di madrasah pelajaran agama menjadi 4 sampai 7 jam untuk Madrasah Ibtidaiyah dan 10 jam untuk Madrasah Tsanawiyah ataupun Madrasah Aliyah.³⁰

Kurikulum pendidikan dasar berciri khas agama Islam, disamping wajib memuat mata pelajaran umum, juga wajib memuat bahan kajian berciri khas agama Islam, yang tertuang dalam mata pelajaran agama dengan uraian sebagai berikut: Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, yang diselenggarakan untuk menunjang pembentukan kepribadian muslim.

³⁰ Husni Rahim, *Anatomi Madrasah di Indonesia "Edukasi"*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol 2, Nomor 2, April-Juni 2004, hlm134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Sedangkan pengetahuan umum yang diajarkan di madrasah ialah: Pertama membaca dan menulis huruf latin atau bahasa Indonesia, Kedua berhitung, Ketiga ilmu bumi, Keempat sejarah Indonesia dan dunia, Kelima olah raga dan kesehatan.³¹

Selain mata pelajaran agama dan bahasa Arab serta yang disebutkan di atas, madrasah juga mengajarkan berbagai keterampilan sebagai bekal para lulusanya yang akan terjun ke masyarakat.

C. Peran Lembaga Pendidikan

Peran lembaga pendidikan adalah berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian keterampilan dan keahlian. Yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian atau keterampilan, sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terampil, dan terkendali. Umar Tirtaraharja memberikan istilah dengan lingkungan pendidikan tempat berlangsungnya pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.³²

Peran lembaga pendidikan seharusnya aktif mengembangkan dan memperkenalkan kepada masyarakat nilai-nilai baru yang sesuai dengan tuntutan zaman, misalnya nilai-nilai yang berkaitan dengan kerja sama

³¹ Muwardi Sutedjo, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1992), hlm42

³² A Mappadjantdi Amien, *Kemandirian Lokal Konsepsi Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dari Persoektif Sains baru*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), hlm. 363

sebagai pengganti dari persaingan dan kompetisi untuk mendukung terwujudnya kohesi sosial.³³

Jadi kohesi sosial adalah, rasa ingin tau masyarakat akan adanya hal-hal baru dari proses memperkenalkan dan mengembangkan peranan dari lembaga pendidikan, yang disesuaikan dengan zaman. Seperti dengan adanya kesadaran dalam hal berkompetisi untuk mewujudkan hal-hal yang dianggap dapat memberikan manfaat baik secara individu, maupun secara kelembagaan pendidikan demi terwujudnya kohesi sosial (tujuan bersama).



³³ A Mappadjantdi Amien, *Kemandiria Lokasi Konsepsi Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dan Perspektif Sains Baru*, PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta 2005, hlm 363

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

Metode Penelitian

Setiap penelitian agar lebih terarah dan rasional diperlukan sebuah metode. Metode ini berfungsi sebagai cara mengerjakan sebuah penelitian untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Juga dikatakan bahwa metode adalah cara untuk berbuat atau mengerjakan sesuatu dalam suatu sistem yang terencana dan teratur. Jadi, metode selalu erat hubungannya dengan prosedur, proses atau teknik yang sistematis untuk melakukan penelitian tertentu. Hal ini dimaksud agar mendapatkan objek penelitian.³⁴

Metode yang akan digunakan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitian tersebut dengan menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah guna menemukan data yang otentik dan dapat dipercaya, serta menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.³⁵

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Gilbert J. Garraghan dalam buku Dudung Abdurrahman bahwa metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan atau prinsip untuk mengumpulkan sumber-sumber

³⁴ Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 11

³⁵ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesa dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tulisan.³⁶

Alur metodologi sejarah akan melewati beberapa tahap yakni Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Adapun langkah-langkah metode penelitian sejarah adalah sebagai berikut :

A. Heuristik

Tahapan yang pertama adalah heuristik. Heuristik berasal dari bahasa Yunani *Heurishein*, artinya memperoleh. Menurut G. J. Renier yang dikutip Dudung Abdurrahman dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sejarah Islam* yang menjelaskan bahwa, heuristik adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu, heuristik tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Heuristik seringkali merupakan suatu keterampilan dalam menemukan, menangani, dan memperinci bibliografi, atau mengklarifikasi dan merawat catatan-catatan.³⁷

Catatan-catatan tersebut peneliti bisa dapatkan melalui observasi, merupakan teknik awal yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data atau sumber yang akurat berdasarkan yang akan penulis teliti. Yang dimaksud dengan sumber atau sumber sejarah adalah sejumlah materi sejarah yang tersebar dan terdiferifikasi.

³⁶ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm 103

³⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Catatan, tradisi lisan, runtunan atau bekas-bekas bangunan kuno adalah sumber sejarah. Singkatnya setiap titik atau secercah apapun yang memberi penerangan bagi cerita kehidupan manusia dikategorikan sebagai sumber sejarah. Atau sumber sejarah itu dapat juga disebut tinggalan manusia dan hasil aktivitas manusia yang dikomunikasikan.³⁸

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti menggunakan teknik observasi atau pengumpulan data lapangan dengan cara mengadakan wawancara kepada tokoh-tokoh dari peristiwa yang telah terjadi. Dalam hal ini, informasi yang didapatkan adalah berupa sejarah lisan, yaitu dari tokoh-tokoh yang langsung mengalami peristiwa baik sebagai tokoh utama maupun pengikutnya, atau orang yang langsung mendengar dari saksi pertama.³⁹

Jadi, heuristik merupakan tahapan proses mengumpulkan sumber – sumber sejarah. Sumber atau data sejarah diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dilengkapi dengan data dari kepustakaan.⁴⁰ Sejarawan membagi sumber sejarah ke dalam dua bentuk, sumber lisan dan tulisan.

1. Sumber Lisan

Selain menggunakan teknik observasi, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan sumber lisan dalam penelitian

³⁸ Suhartono W. Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm. 29.

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm.92.

⁴⁰ *Ibid*, hlm 104

ini, yang melibatkan beberapa informan-informan yang telah ditentukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sesuai dengan objek dan pokok-pokok penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴¹

Sumber lisan dapat diambil melalui cerita rakyat di lokasi penelitian (data berupa *folklore*) dan hasil wawancara dari informan yang merupakan pelaku sejarah atau setidaknya mengetahui cerita sejarah yang akan diteliti (data berupa sejarah lisan).

2. Sumber Tulisan

Sumber tulisan dapat diambil dari beberapa dokumen penting yang berkaitan dengan tema penelitian, atau berupa naskah, buku yang berkaitan, atau tulisan-tulisan penting yang berhubungan dengan Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Adapun syarat-syarat yang sebaiknya dipenuhi oleh peneliti sebelum melangsungkan wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Banyak membaca disekitar permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga peneliti cukup mampu manakala harus terjadi dialog dengan informan.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Mempersiapkan alat tulis dan alat perekam yang baik agar keterangan-keterangan dari informan dapat ditampung secara lebih utuh dan lengkap.
- c. Peneliti terlebih dahulu sudah mempersiapkan bahan-bahan pertanyaan, yaitu berupa daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terarah sesuai dengan permasalahan yang akan dihimpun.⁴²

Teknik ini merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data lapangan yang menjadi faktor pendukung tahap observasi. Dalam tahap ini peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang terkait dari kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dan Staf-Staf atau para Guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum serta beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Simbur Naik.

Berdasarkan sampel informan tersebut maka peneliti mendapatkan beberapa informan yaitu sebagai berikut :

- 1) Bapak Faisal Gaffar (Kepala Desa Simbur Naik)
- 2) H. Tahang, S. Ag. (Kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum)
- 3) H.M. Arsyad (Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum)
- 4) M. Danial, S. Sos.I. (Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum)

⁴² Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5) Shadiq Takwa, S.Kom. (Guru Madrasah aliyah Bustanul Ulum)

6) Ihsan Daim, S. Ud. (Guru Madrasah Aliyah BustanulUlum)

Pengumpulan data dilakukan di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur. untuk melengkapi data serta fakta sejarah mengenai sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.

B. Verifikasi (Kritik Sumber)

Setelah sumber sejarah dalam kategorinya terkumpul, tahap yang berikutnya ialah verifikasi atau lazim disebut juga dengan kritik untuk memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredebilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.⁴³

Selain heuristik yang digunakan dalam penelitian sejarah, peneliti juga perlu menggunakan verifikasi, dengan menggunakan verifikasi maka data diketahui keabsahannya dengan sempurna, jadi verifikasi dalam penelitian sejarah tidak bisa ditinggalkan, untuk memperoleh keabsahan sumber, kritik tersebut dilakukan melalui dua cara yaitu kritik eksternal dan kritik internal.⁴⁴

⁴³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 108

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Kritik Eksternal

Kritik eksternal merupakan usaha mendapatkan otentisitas sumber dengan melakukan pengecekan fisik terhadap suatu sumber. Peneliti melakukan pengujian atas asli dan tidaknya sumber, berarti ia menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditentukan. Bila sumber itu merupakan dokumen tertulis maka harus diteliti kertasnya, tintanya, gaya tulisanya, bahasanya, kalimatnya, ungkapannya, kata-katanya, hurufnya, dan segi penampilan luarnya yang lain.⁴⁵

2. Kritik Internal

Sementara kritik internal adalah kritik yang mengacu pada isi, kredibilitas sumber, artinya apakah data ini terpercaya isinya, tidak dimanipulasi, tidak dikecohkan, dan lain-lain.⁴⁶ Kesahihan dalam sejarah merupakan faktor paling menentukan sah dan tidaknya bukti atau fakta sejarah itu sendiri. Menurut Gilbert J. Garraghan dalam buku *Dudung Abdurrahman* yang berjudul *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, kekeliruan saksi pada umumnya ditimbulkan oleh dua penyebab utama:

⁴⁵ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 108

⁴⁶ Suhartono W Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu , 2010), hlm. 36-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pertama, kekeliruan dalam sumber informal yang terjadi dalam usaha menjelaskan, menginterpretasikan, atau menarik kesimpulan sumber itu.

Kedua, kekeliruan dalam sumber formal. Penyebabnya ialah kekeliruan yang disengajakan terhadap kesaksian yang pada mulanya penuh kepercayaan detail kesaksian tidak dapat dipercaya, para saksi terbukti tidak mampu menyampaikan kesaksian secara sehat, cermat, dan jujur. Oleh karena itu, keritik dilakukan sebagai alat pengendali dan pengecekan proses-proses itu serta mendeteksi adanya kekeliruan yang mungkin terjadi.⁴⁷

Penulis akan berusaha melakukan verifikasi data sejarah yang berhubungan dengan sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

C. Interpretasi

Setelah melakukan pengumpulan data sejarah serta diverifikasi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan interpretasi dari data-data yang diperoleh. Interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali disebut juga analisis sejarah. Analisis sendiri berarti menguraikan, dan secara terminology berbeda dengan sintesis yang berarti menyatukan. Namun keduanya, analisis dan sintesis, dipandang sebagai metode-metode utama

⁴⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

didalam interpretasi. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan melakukan sistensis atas sejumlah fakta yang diperoleh, dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.⁴⁸

Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data⁴⁹ tentang sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sehingga dapat menghasilkan sebuah fakta serta cerita sejarah. Dalam membuat cerita sejarah, sejarawan harus mampu melakukan eksplanasi sejarah. Eksplanasi sejarah merupakan penjelasan dalam cerita sejarah.⁵⁰ Penulis melakukan eksplanasi dengan menggunakan model kausalitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab-akibat.⁵¹

Interpretasi dalam penelitian sejarah sangat diperlukan, kegunaan dari interpretasi ini sendiri untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dan yang telah dicari keabsahanya tentang data tersebut, analisis data ini digunakan dalam tahap ketiga untuk penelitian sejarah, yang berkaitan dengan Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019.

⁴⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm 114

⁴⁹ Abd Rahman Hamid dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 49-51

⁵⁰ Suhartono W Pranoto, *Teori dan Metodologi Sejarah*, ...hlm. 43-45

⁵¹ Ibid, hlm. 45

D. Historiografi

Tahapan akhir dalam penelitian sejarah adalah historiografi atau penulisan sejarah. Seperti halnya dalam penulisan karya ilmiah, penulisan sejarah menggambarkan dengan jelas mengenai kronologis suatu peristiwa sejarah dengan menggunakan tahapan-tahapan metode penelitian yang ilmiah. Menurut Kuntowijoyo, setidaknya ada tiga komponen yang harus dilengkapi dalam penulisan sejarah, antara lain pengantar; hasil penelitian; dan kesimpulan, sehingga tercipta hasil karya ilmiah yang sistematis.⁵²

Historiografi disini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan penelitian sejarah yang dilakukan. Layaknya laporan penelitian ilmiah, penulisan hasil penelitian sejarah itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhirnya (penarikan kesimpulan). Diantara syarat umum yang harus diperhatikan peneliti dalam pemaparan sejarah, adalah :

- a. Peneliti harus memiliki kemampuan mengungkapkan bahasa secara baik.
- b. Terpenuhinya kesatuan sejarah, yakni suatu penulisan sejarah itu disadari sebagai bagian dari sejarah yang lebih umum karena ia didahului oleh masa dan diikuti oleh masa pula.

⁵² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2001), hlm. 107

- c. Menjelaskan apa yang ditemukan oleh peneliti dengan menyajikan bukti-buktinya dan membuat garis-garis umum yang akan diikuti secara jelas oleh pemikiran pembaca. Dalam hal ini diperlukan pola penulisan atau sistematika penyusunan dan pembahasan.
- d. Keseluruhan pemaparan sejarah haruslah argumentative, artinya usaha peneliti dalam megerahkan ide-idenya dalam merekonstruksi masa lampau itu didasarkan atas bukti-bukti terseleksi, bukti yang cukup lengkap, dan detail fakta akurat.⁵³

Berdasarkan uraian tersebut historiografi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah historiografi lokal. Historiografi dalam penelitian sejarah digunakan untuk menyimpulkan data yang telah diperoleh peneliti, kemudian tahap terakhir dalam penelitian sejarah menggunakan historiografi, yang berkaitan dengan sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik, Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 1982-2019.

⁵³ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta : Ombak, 2011), hlm 116-118

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																															
		SEPT				OKT				NOV				JAN				FEB				MAR				APR				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul		✓																														
2	Proposal dan Penunjukan Dosen Pembimbing						✓																										
3	Bimbingan dan Perbaikan Proposal								✓	✓	✓	✓	✓																				
4	Pengurusan Izin Seminar													✓																			
5	Seminar Proposal dan Perbaikan													✓	✓																		
6	Pengesahan dan Izin Rizet																	✓															
7	Pelaksanaan Rizet																	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓									
8	Pengumpulan Data dan Analisis Data																																
9	Penulisan Skripsi dan Bimbingan																									✓	✓	✓	✓	✓			
10	Munqasah dan Perbaikan																													✓			
11	Penyempurnaan dan penggantian																																

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Simbur Naik

Sejarah berdirinya Desa Simbur Naik tidak dapat dilepaskan dari peran petani yang merupakan cikal bakal berdirinya desa tersebut. “Desa Simbur Naik didirikan pada tahun 1957, oleh seorang petani bernama H. Kanna yang berasal dari Pulau Kijang, Idragiri Ilir, Riau yang mengadakan kunjungan ke daerah Tanjung Jabung untuk mencari tanah persawahan dan perkebunan.

Setelah sampai pada suatu sungai yang bermuara pada selat berhala, beliau menyusuri sungai tersebut. Melihat keadaan subur yang baik untuk persawahan maka beliau mendirikan pondok dan kemudian membuka hutan tersebut. Karena hutanya dialiri air pasang surut yang terkadang tawar dan terkadang asin maka keadaan tanahnya sangat subur untuk persawahan dan perkebunan. Nama Simbur Naik terinspirasi oleh kejadian apabila terjadi air pasang, maka sungai tersebut bersimburlah ikan-ikan, oleh karena itu Desa tersebut diberi Nama Simbur Naik.”

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak M. Danial :

“ Magai diaseng Desa Simbur Naik, pakna H. Kanna mamulah di Desa Simbur Naik waktu uwai pasang bale-bale mammula masembur mendrek diasek. Amulannah uwai pasang aro bale mendrek manengih masimbung cede sungai e bale alami mopa, mega moppa, jadi mender masimbung, sebenarnya tenya simbur, asal katana diala pole kata simbung, dibahasa Indonesiakan pakna supaya menyameng diangkelinga jadi diasengni Simbur. Masimbung dibahasa Indonesia mancadi sembur dan dihaluskan mancadi Simbur Naik, kalau kata naik aroh dikarnakan bale menderk masemang diuwai pasang jadi diasengnih Simbur Naik.”⁵⁴

“Kenapa dinamakan Desa Simbur Naik, karena pada saat H. Kanna pertama kali masuk diwilayah Simbur Naik, ketika air sungai sedang pasang ikan-ikan akan mulai melompat naik ke atas permukaan air, karena pada saat itu kondisi ikan disekitaran sungai masih alami dan jumlahnya masih sangat banyak. Sebenarnya bukan simbur, tetapi asal katanya diambil dari kata *Masimbung*. Kata *Masimbung* dibahasa Indonesia kan menjadi *Sembur* kemudian dihaluskan menjadi Simbur, dengan tujuan agar pengucapanya baik didengar, Naik itu karena ikan-ikan yang ada di sungai naik secara ramai-ramai bersamaan dengan

⁵⁴ Wawancara bersama bapak M. Danial, tempat wawancara : dikediaman beliau pukul 16:00, Rabu 03 Maret 2021.

naiknya air pasang. Oleh karena itu, disebutlah desa tersebut dengan sebutan Desa Simbur naik.”

Desa Simbur Naik berada di bawah pemerintahan kepenghuluan Kampung Laut Marga Sabak. Kemudian pada tahun tahun 1967 keberadaan Desa Simbur Naik adalah kemangkuan di bawah kawasan Marga Sabak dipimpin oleh seorang Mangku hingga tahun 1970. pada tanggal 28 Desember 1972. Simbur Naik resmi berstatus desa yang diperintah oleh seorang penghulu yang bernama H. Kanna”⁵⁵

Dengan kesadaran masyarakat Simbur Naik akan pentingnya pembangunan, warga bekerja sama dengan perangkat Desa meleksanakan kegiatan pembangunan. Sehingga Desa Simbur Naik mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Dahulunya jalan di Desa Simbur Naik belum dapat dilalui kendaraan bermotor roda dua. Tetapi sekarang dengan dibukanya jalan yang menghubungkan antara desa-desa tetangga dan antara parit, maka sudah dapat dilalui kendaraan bermotor. Begitu pula proyek INPRES lainnya yang merupakan bantuan pemerintah tidak disia-siakan oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup dan peningkatan bidang lainnya.

⁵⁵ Wawancara bersama bapak Faisal Gaffar, tempat wawancara : dikediaman beliau pukul 16:00, Senin 01 Maret 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.1

Nama pemimpin Desa Simbur Naik dari masa ke masa

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan
1	H.Kanna	Penghulu	1957-1972
2	Ilyas Jasi	Kepala Desa	1972-1979
3	H.Arsyad	Kepala Desa	1979-1983
4	Amir Syarifuddin BA	Kepala Desa	1983-2002
5	Sulaiman HK	Kepala Desa	2002-2004
6	Drs. Abidin	Kepala Desa	2004-2007
7	Makmur	PJS	2008
8	Faisal Gaffar	Kepala Desa	2009-sekarang

Sumber data dari kantor Desa Simbur Naik.⁵⁶

2. Visi dan Misi Desa Simbur Naik

a. Visi

Menjadikan desa teladan dalam pelayanan kepada masyarakat, tertib administrasi, gotong-royong, kekeluargaan, kemandirian serta beriman dan bertaqwa untuk mencapai masyarakat yang sejahtera lahir dan bathin dengan berdasarkan pancasiladan undang-undang tahun 1945.

b. Misi

⁵⁶ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

Visi berada di atas Misi, kemudian dijabarkan kembali dalam misi agar dapat dilaksanakan atau dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi juga dalam penyusunannya menggunakan pertimbangan-pertimbangan potensi kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan proses yang dilakukan maka misi Desa Simbur Naik adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoptimalkan pemberdayaan sumber daya manusia.
- 2) Meningkatkan pelayanan masyarakat.
- 3) Menertibkan administrasi kependudukan.
- 4) Meningkatkan kemampuan perangkat kerja atau aparat pemerintah desa.
- 5) Meningkatkan volume dan kekuatan produksi masyarakat di bidang perkebunan, nelayan, pasar tradisional, usaha kecil dan kerajinan.
- 6) Kepemimpinan dan keterbukaan dalam pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.
- 7) Adil dan merata dalam upaya penyaluran dan penempatan hak dan kewajiban warga.

- 8) Menjalankan dengan sungguh-sungguh program yang diberikan kepada aparat desa dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan dengan penuh tanggung jawab.

3. Letak dan Batas Desa Simbur Naik

Desa Simbur Naik adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan tingkat perkembangan sebagai Desa Swasembada. Luas Desa Simbur Naik + 50 km² atau 5000 Ha. Terdiri dari 11 Dusun, 26 Batang Parit yang menjadi tanggung jawab Kepala Desa dibantu Kepala Dusun (Kadus) dan Kepala Rukun Tetangga.

Geografis Desa Simbur Naik terpencar oleh beberapa parit yang merupakan daratan rendah yang terdiri dari tanah liat dan gambut merupakan daerah yang cocok untuk wilayah pertanian pasang surut. Adapun letak Desa Simbur Naik berada dengan jarak orbitas ke Ibu Kota Kecamatan Sabak Timur sejauh 20 km.⁵⁷

Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur ditinjau dari segi batas wilayah sebagai berikut:

a. Batas Wilayah

⁵⁷ Wawancara Dengan Bapak Jamaludin Plt Kasi Pemerintahan Desa simbur Naik, Rabu 10 Maret 2021, Jam 11:00WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 1). Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kuala Simbur.
- 2). Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Raya.
- 3). Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lambur Luar.
- 4). Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Lambur III.

Tabel 4.2

Jumlah RT/RW di Desa Simbur Naik

RW	RT
10	48

Sumber: Kantor Desa Simbur Naik⁵⁸

4. Keadaan Sosial di Desa Simbur Naik

a. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal utama dalam pembangunan sekaligus beban pembangunan yang harus diperhatikan oleh pemerintah setempat. Di Desa Simbur Naik data jumlah penduduk tahun 2020 adalah 7.749 Jiwa, agar dapat menjadi dasar pengembangan dan pembangunan maka

⁵⁸ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

peningkatan jumlah penduduk harus disertai dengan peningkatan diberbagai aspek terutama dibidang sumber daya manusianya. Hal ini dapat berpengaruh dalam peningkatan potensi daerah serta mempercepat pembangunan, khususnya yang ada di Desa Simbur Naik.⁵⁹

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Desa Simbur Naik

NO	Jumlah Penduduk		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	3.042	4.707	7.749

Sumber: Kantor Desa Simbur Naik⁶⁰

Dari table di atas, menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Simbur Naik, secara keseluruhan mencapai total 7.747 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 3.042 jiwa dan perempuan 4.707 jiwa. Dalam hal ini peningkatan jumlah penduduk di Desa Simbur Naik mengalami peningkatan disebabkan angka kelahiran lebih tinggi dari pada tingkat kematian.

⁵⁹ Wawancara Dengan, Bapak Muhammad Ridho Selaku Plt Kasi Kesra dan Pelaksanaan Desa Simbur Naik, Senin 15 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

⁶⁰ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

b. Kesehatan

Tabel 4.4

Jumlah Tenaga Kesehatan

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Keterangan
1	Medis	Dokter Umum	2	
2	Keperawatan	Bidan	8	
		Perawat	6	
3	Partisipasi Masyarakat	Mantri Sunat	1	
		Posyandu	3	
		Paud	2	
		Desa Siaga	1	
		Paraji Sunat	1	

Sumber: Dinas Kesehatan Desa Simbur Naik

c. Pendidikan

1. Sarana Pendidikan

Salah satu sarana yang paling penting ialah pendidikan, adapun pendidikan yang berada di Desa Simbur naik dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Tabel 4. 5

Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah	
1	TK/PAUD/RA	2	
2	SD	3	
3	MI	1	
4	SLTP/MTs	2	
5	SMA/MA	1	
Jumlah		9	

Sumber: Dinas Kesehatan Desa Simbur Naik⁶¹

2. Tempat Peribadatan

Tabel 4. 6

Jumlah Rumah Peribadatan

No	Jenis Peribadatan	Jumlah	Keterangan
1	Majid	7	Aktif
2	Surau/Langgar	1	Aktif
Jumlah		8	

Sumber: Kantor Desa Simbur Naik⁶²

⁶¹ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

⁶² Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Jam 09:00 Rabu 10 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

3. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Simbur Naik

Desa Simbur Naik merupakan wilayah yang mayoritas masyarakatnya bergerak pada bidang perkebunan dan pertanian. Jika dilihat dari segi geografis, maka Desa Simbur Naik mempunyai daerah yang cukup luas, yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan pertanian. Keadaan ekonomi penduduk Desa Simbur Naik ialah dasar dari pembangunan baik dari pembangunan dari segi ekonomi, pertanian, perkebunan maupun dari berbagai jenis mata pencaharian lainya.⁶³

1. Mata pencarian

Dinamika masyarakat Desa Simbur Naik dapat dilihat dari sektor mata pencaharian. Meskipun tidak banyak yang bekerja di instansi pemerintah atau pegawai negeri sipil, namun pertumbuhan ekonomi di desa ini dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat kita simpulkan dari beraneka ragam jenis mata pencaharian yang dilakukan oleh masyarakat Desa Simbur Naik. Berikut ini data jumlah penduduk menurut mata pencaharian masyarakat Desa Simbur Naik.

⁶³ Sumber Data : Dokumentasi Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Jam 09:30 WIB, Kamis 10 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Tabel 4. 7

Mata Pencaharian masyarakat Desa Simbur Naik

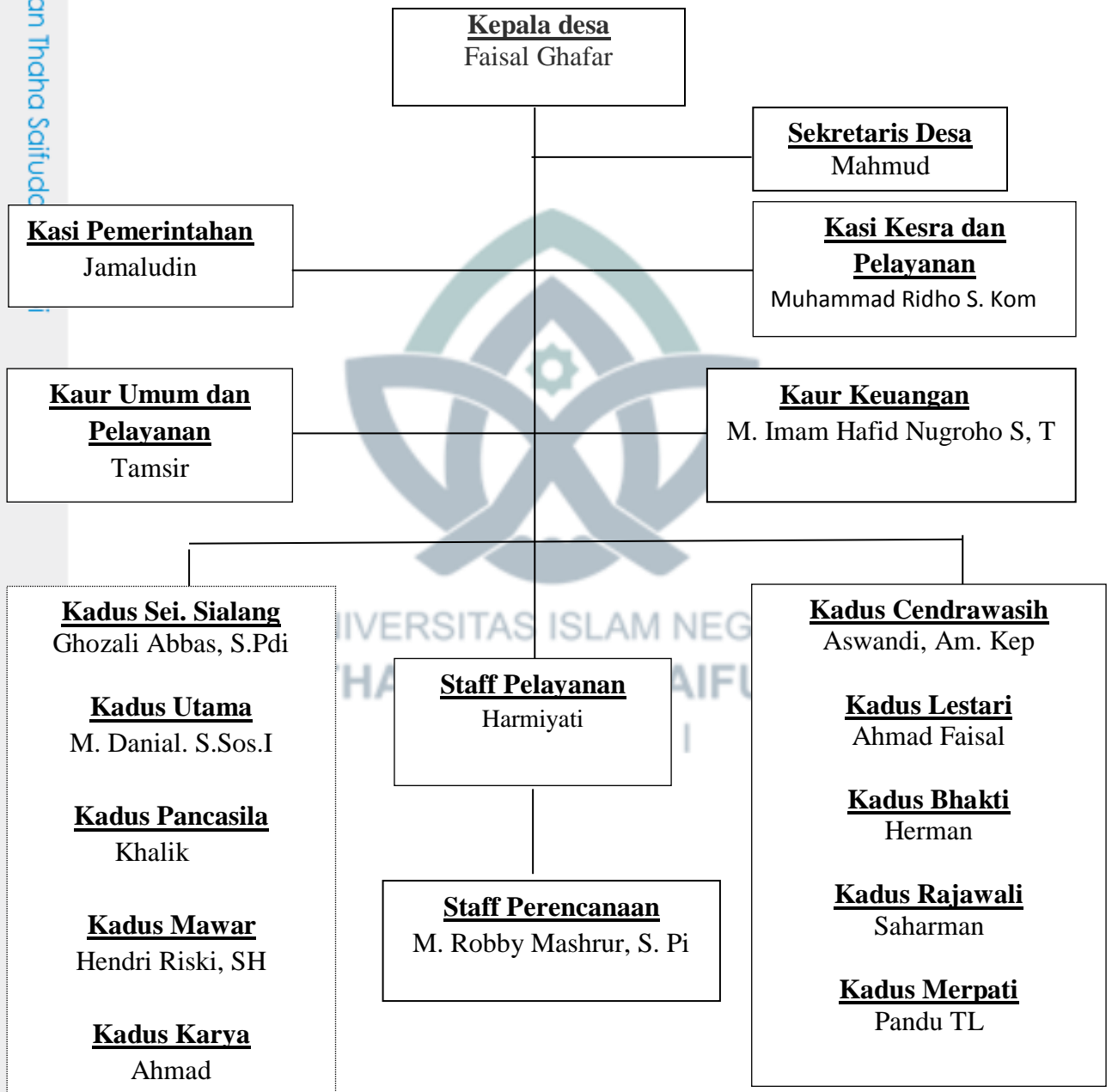
No	Pekerjaan	Jumlah
1	Karyawan	112
2	Petani	4.000
3	Pertukangan	110
4	Nelayan	80
5	Peternak	34
6	Montir	11
7	Dokter	2
8	Bidan	14
9	Pedagang	59

Sumber: Kantor Desa Simbur Naik⁶⁴

⁶⁴ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

Tabel 4.8

Struktur Organisasi Desa Simbur Naik⁶⁵



⁶⁵ Sumber Data : Dokumentasi Pimpinan Desa Simbur Naik, Kantor Desa Simbur Naik, Pukul 09:00 Rabu 10 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

B. Sejarah Awal Berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam yang lahir dari yayasan Bustanul Ulum, awalnya Madrasah Bustanul Ulum hanya memiliki Sekolah Madrasah Tsanawiyah, yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum. Madrasah ini didirikan oleh H. Alwi Hasa, di Desa Simbur Naik. Hal ini berdasarkan dari hasil wawancara dari Bapak H. Tahang.⁶⁶

Pada perkembanganya, pada tahun 1982 didirikanlah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik. Pendirian Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ini atas jawaban dari kebutuhan masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan anaknya dengan nuansa Islami. Menurut Bapak H. Arsyad beliau mengatakan bahwa:

*Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur, berdiri sejak tahun 1982 yang didirikan oleh Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Ust. H. Alwi Hasa. Alm yang berasal dari Kepulauan Riau. Beliau merupakan guru besar di Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur.*⁶⁷

⁶⁶ Wawancara Dengan, Bapak H. Tahang, Kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Minggu 23 Maret 2021, Jam 16:30 WIB.

⁶⁷ Wawancara Bapak H. Arsyad, Garu Senior Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 20 Maret 2021, 14:00 WIB

Pernyataan diatas dipertegas oleh Bapak Baharudin, beliau menyatakan bahwa: *pada awal pendirian Madrasah Aliyah Bustanul Ulum yang didirikan tahun 1982, yang sebelumnya sudah didirikan Madrasah Tsanawiyah. Ada beberapa faktor yang menjadikan Madrasah Aliyah ini didirikan salah satunya yaitu untuk pendidikan lanjutan bagi lulusan SMP dan MTS yang berada di Desa Simbur Naik, Selain itu, keterbatasan biaya dan jarak tempuh yang cukup jauh karena mengharuskan keluar daerah jika ingin melanjutkan pendidikan sehingga dibangunlah Sekolah Madrasah Aliyah swasta Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik.*⁶⁸

H. Alwi Hasa merupakan tokoh ulama yang berpengaruh di Desa Simbur Naik, Beliau merupakan pendiri Madrasah Bustanul Ulum. H. Alwi Hasa mengenyam pendidikan Islam di Pondok Pesantren Gontor. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sadik Taqwa beliau mengatakan bahwa : *H. Alwi Hasa merupakan guru besar di Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur. Bapak H. Alwi Hasa dibesarkan dilingkungan yang taat beragama. Untuk jenjang pendidikan formal Bapak H. Alwi Hasa mengenyam pendidikan dari Sekolah Rakyat (SR), setelah itu melanjutkan pendidikan di Jawa Timur dan mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Gontor,*⁶⁹

⁶⁸ Wawancara Dengan, Bapak Baharudin, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

⁶⁹ Wawancara Dengan, Bapak Sadik Taqwa, Anak dari H. Alwi Hasa, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Senada pernyataan di atas, Bapak Syamsudin juga menjelaskan: *H. Alwi Hasa sangat berpengaruh di lingkungan masyarat Desa Simbur Naik, Selain menjadi pendiri awal Madrasah Bustanul Ulum, H. Alwi Hasa juga Perna menjadi imam masjid di Masjid raya Simbur naik,. dan menjadi tohoh agama di desa Simbur Naik.*

Sejarah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum tidak terlepas dari adanya peran guru. Madrasah Aliyah Bustanul Ulum pada awalnya megambil tenaga pengajar dari orang-orang di Desa Simbur Naik, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Arsyad : *Pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, proses perektrutan guru pada awal berdirinya madrasah dengan meminta tokoh ulama yang ada di Desa Simbur Naik yang dianggap berkompeten dalam bidangnya, namun karna keadaan pada saat awal berdirinya madrasah, guru atau pengajar di madrasah masih sangat kurang, beberapa guru memegang mata pelajaran lebih dari satu, sehingga guru dipaksa agar mampu menguasai pengetahuan diluar keilmuan yang dia miliki.⁷⁰*

Tenaga pendidik merupakan unsur terpenting dalam keseluruhan sistem pendidikan. Guru juga sebagai pendidik yang menjadi sumber pengetahuan bagi peserta didik, karena guru yang

⁷⁰ Wawancara H. M. Arsyad, Garu Senior Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Kamis 18 Maret 2021, 17:00 WIB

mentransfer pengalaman dan pengetahuannya secara langsung baik teori maupun praktik lapangan pada proses belajar mengajar.

Pada awalnya Madrasah Aliyah hanya memiliki 11 orang guru, Aka tetapi setelah perkembangannya, Madrasah aliyah Bustanul Ulum diketahui bahwa keadaan jumlah guru dan pegawai yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur, berjumlah 22 orang , yang mana jumlah guru yang ada sebanyak 19 orang guru, sedangkan jumlah pegawai administrasi sebanyak 3 orang pegawai.⁷¹

Selain guru, keadaan siswa juga menjadi perhatian dalam sejarah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum. Menurut Bapak Samsudin: *Dengan didirikannya instansi pendidikan pertama yang sejajar dengan sekolah SMA ataupun SMK membuat madrasah menjadi satu-satunya pilihan untuk melanjutkan sekolah jika ingin bersekolah tanpa keluar kampung. Selain itu karna sebelum Madrasah Aliyah ini dibangun, terlebih dulu sudah didirikan Madrasah Tsanawiyah membuat lulusan Madrasah Tsanawiyah ketika sudah lulus lebih memilih melanjutkan sekolahnya di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.*⁷²

Pada awal berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum. Kurikulum yang digunakan yaitu mengacu pada kurikulum

⁷¹ Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Guru Dan Pegawai Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum, 11 Maret 2021.

⁷² Wawancara Bapak Samsudin, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Jumat 19 Maret 2021, Jam 04 : 30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Departemen Agama tahun 1975 yang menekankan pada tujuan, agar pendidikan lebih efektif dan efisien. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Tahang: *Kurikulum yang dipakai saat awal berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dengan pendekatan pengajarannya berpusat pada anak didik melalui Cara Belajar Siswa aktif, maksudnya memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif terlibat secara fisik, mental, intelektual dan emosional dengan harapan siswa memperoleh pengalaman belajar secara maksimal.*⁷³

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum pada tahun 1982 didirikan pertama kali di Jl. Mesjid Nurul Yaqin Dusun Karya Di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur. Pada saat itu pembangunan gedung madrasah dibuat dari bahan kayu bukan beton, yang mana dana yang dipakai dari iuran atau wakaf masyarakat Desa Simbur Naik dan didirikan di tanah wakaf dari Bapak H. Acok.

Namun pada perkembangan, pada tahun 2004 terjadi kebakaran digedung madrasah Aliyah Bustanul Ulum dan membakar habis ruangan belajar dan terpaksa sekolah tersebut dipindahkan kelokasi baru yang terletak di Jl. Masjid Raya Al Ijtihad Dusun Pancasila Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur.⁷⁴

⁷³ Wawancara Dengan, Bapak H. Tahang, Kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Minggu 23 Maret 2021. Jam 16:30 WIB.

⁷⁴ Sumber Data: Dokumentasi: Keadaan Histori dan Geografis Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur, 11 Maret 2021

Bapak H M. Arsyad selaku guru Madrasah Bustanul Ulum beliau mengatakan bahwa, pengelolaan dari segi kelembagaannya diserahkan langsung kepada Ketua Yayasan, sedangkan pengelolaan dari segi edukatifnya diserahkan oleh Kepala Sekolah yang dibantu oleh instansi-instansi lainnya. Pemberian nama Bustanul Ulum di ambil dari Bahasa Arab yang memiliki arti “ Kebun Ilmu”, dengan maksud agar pelajar yang ada di Madrasah Aliyah Swata Bustanul Ulum Simbur Naik dapat menimba ilmu tidak hanya sekedar ilmu Agama melainkan juga dapat menimba ilmu Sosial. Sehingga dapat membentuk karakter anak yang agamis, berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Visi dan Misi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum.⁷⁵

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dari segi pembangunan selalu melakukan dengan bergotong royong, contohnya seperti membuat lapangan bola kaki, lapangan voli, lapangan takrau dan masih banyak yang lainnya, inilah yang menyebabkan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

⁷⁵ Wawancara H. M. Arsyad, Guru Senior Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Kamis 18 Maret 2021, 17:00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

C. Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum 1982-2019

Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik dapat dikatakan mengalami 3 periode: yakni di mulai dari tahun berdirinya yaitu pada tahun 1982-1994, periode kedua yakni dimulai dari tahun 1994- 2004, dan yang terakhir periode ketiga dimulai dari tahun 2004-2019.

1. Periode Pertama Tahun 1982-1994

Pada periode ini perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dapat dikatakan sebagai tahap untuk memperkuat keberadaan madrasah, dan juga peresmian pembuatan gedung yang nantinya akan digunakan sebagai segala macam aktivitas kegiatan belajar mengajar.

Bapak H. Arsyad selaku guru Madrasah Bustanul Ulum mengatakan bahwa, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ini, pertama kali didirikan oleh Ust. H. Alwi Hasa. Alm, beserta masyarakat Desa Simbur Naik. Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang dan mengumpulkan sedekah atau wakaf dari masyarakat Desa Simbur Naik, atas izin Allah pada tahun 1982 didirikanlah gedung pertama Madrasah Aliyah Bustanul Ulum yang yang mana ada saat itu sudah memiliki 3 ruang belajar dan pembangunan pertama ini didirikan beralamat di Dusun Karya.⁷⁶

⁷⁶ Wawancara Bapak H. Arsyad, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Rabu 17 Maret 2021, jam 16 : 00 WIB.

Hal ini juga senada dengan pendapat bapak Samsudin: “dari tahun 1982-1994, fase ini bisa dikatakan berada dalam tahap untuk memperkenalkan keberadaan dan eksistensi dari Madrasah Aliyah Bustanul Ulum itu sendiri. Hal ini tidaklah muda dilaksanakan, disebabkan adanya pandangan dan penilaian dari pihak masyarakat Desa Simbur Naik itu sendiri tentang belum terlalu dianggap pentingnya pendidikan untuk putra dan putri mereka dalam konteks ilmu keagamaan.⁷⁷

Dalam wawancara dengan Bapak Badaruddin beliau mengatakan: Bahwa dalam periode ini siswa dan sisiwi yang belajar di Madrasah Bustanul Ulum hanya dari kalangan masyarakat Desa Simbur Naik, kebanyakan dari siswa dan siswinya berasal dari tamatan Madrasah Tsanawiyah, karna pada saat itu madrasah Aliyah Bustanul Ulum belum terlalu diminati serta jumlah siswa yang masuk pada periode ini pertahunnya hanya sekitar 10-15 siswa/i.⁷⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan : bahwa pada tahun 1982 pembangunan gedung untuk Madrasah Aliyah Bustanul Ulum telah selesai dikerjakan dan didanai secara bersama-sama dan memperoleh sumbangan dari masyarakat sekitar. Dalam tahun 1982-1994 bisa dikatakan bahwa di tahun ini Madrasah Aliyah

⁷⁷ Wawancara Bapak Samsudin, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Jumat 19 Maret 2021, Jam 04 : 30 WIB.

⁷⁸ Wawancara Bapak Badaruddin, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Jumat 19 Maret 2021, Jam 04 : 30 WIB.

Bustanul Ulum sebagai tahap awal untuk memperkenalkan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat Desa Simbur Naik.

2. Periode Dari Tahun 1994-2004

Pada perkembangan ini bisa dikatakan perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum bergerak secara dinamis, dan perkembangan metode pembelajaran dan sistem yang diterapkan terus diperbaiki untuk memperbaiki mutu dan kualitas dari sistem pembelajaran yang telah diterapkan.

Bapak Baharuddin selaku guru senior Madrasah Bustanul Ulum mengatakan bahwa, Disatu sisi perkembangan metode pembelajaran dan sistem yang diterapkan oleh pemerintah pusat menyebabkan madrasah harus berbenah diri untuk memperbaiki mutu dan kualitas dari sistem pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan disisi lain minat yang kurang dari para orang tua siswa dalam menyekolahkan putra dan putrinya ke sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, hal ini dikarnakan kurangnya perhatian para orang tua tentang pendidikan keislaman dan perekonomian masyarakat Desa Simbur Naik yang masih kurang baik.⁷⁹

Dalam perjalanan sejarah, sejak tahun 1994, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum telah mengikuti kurikulum pendidikan Nasional dan kurikulum dari Kementerian Agama dengan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah. Proses pembelajaran Siswa dan Siswi

⁷⁹ Wawancara Bapak Baharudin, Pensiunan Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Senin 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum menggunakan sistem selain penyampaian materi juga dengan melaksanakan dengan praktek.

Bapak Baharuddin selaku guru senior Madrasah Bustanul Ulum mengatakan bahwa: Pada saat periode ini jumlah siswa dan siswi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum sudah mengalami peningkatan yaitu sekitar 20 siswa/I yang masuk pertahunya. yang mana pada periode ini siswa dan siswi Madrasah Aliyah mulai ikut langsung terlibat dalam kemasyarakatan, membuat Madrasah Aliyah Bustanul Ulum mendapat perhatian dari masyarakat Desa Simbur Naik⁸⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa; pada periode ini perkembangan Madrasah Bustanul Ulum tidak hanya terfokus dalam pengembangan mutu dan kualitas, tetapi juga harus membangun kembali gedung yang terbakar agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

3. Periode Dari Tahun 2004-2019

Pada periode ini Madrasah Aliyah Bustanul Ulum sudah mulai mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam peningkatan sarana dan prasarana maupun dari banyaknya jumlah orang tua siswa dan siswi yang mulai menjadikan Madrasah Aliyah

⁸⁰ Wawancara Bapak Badaruddin, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Jumat 19 Maret 2021, Jam 04 : 30 WIB.

Bustanul Ulum sebagai pilihan yang tepat untuk pendidikan anak-anaknya.

Bapak H. Tahang selaku kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Mengatakan bahwa, Pada perkembangannya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum pada periode ini mengalami perkembangan yang signifikan dalam segi kualitas maupun kuantitas, sebagai contoh didirikannya kampus dua atau bisa disebut gedung baru untuk Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dilokasih yang baru, yang sebelumnya berada di Dusun Pancasila berpindah ke Dusun Cendrawasi.⁸¹

Hal ini berbeda dengan pendapat dari Ibu Samsiyah; pada saat periode ini Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum mengalami perkembangan yang naik turun disebabkan karna beberapa faktor, seperti terbakarnya gedung Madrasah Bustanul Ulum yang berada di Dusun Karya, membuat kegiatan belajar mengajar menjadi terganggu untuk sementara waktu,⁸²

Senada dengan itu Bapak M. Danial Juga mengatakan; Dengan berpindahnya ke lokasi yang baru serta lebih luas dan dibangunnya Asrama Tahfis RTBQ membuat Madrasah Aliyah Bustanul Ulum lebih diminati oleh penduduk Desa Simbur Naik, dan pada periode ini juga pembangunan madrasah menjadi lebih

⁸¹ Wawancara Dengan, Bapak H. Tahang, Kepala Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Minggu 23 Maret 2021. Jam 16:30 WIB.

⁸² Wawancara Ibu Samsiyah, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Senin 22 Maret 2021, Jam 09:30 WIB.

baik seperti, pembangunan Asrama Tahfis RTBQ, pembangunan mushallah dan masih banyak lainnya, hal ini membuat Madrasah Bustanul Ulum mengalami peningkatan jumlah Siswa/i yang masuk pertahunnya sekitar 30-35 Siswa/i.⁸³

Pada perkebanganya periode sekarang dapat diketahui bahwa keadaan jumlah guru dan pegawai yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur, berjumlah 22 orang , yang mana jumlah guru yang ada sebanyak 19 orang guru, sedangkan jumlah pegawai administrasi sebanyak 3 orang pegawai.⁸⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa; setelah melalui perjalanan yang cukup panjang, perkembangan madrasah cukup meningkat dilihat dari pembangunan sarana dan prasaranan yang dibuat melalui dana BOS serta sumbangan dari masyarakat, serta kegiatan sosial siswa dan siswi yang rutin dilaksanakan.

⁸³ Wawancara Dengan, Bapak M Danial, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

⁸⁴ Sumber Data : Dokumentasi Keadaan Guru Dan Pegawai Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum, 11 Maret 2021.

D. Peran Sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Peranan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi kehidupan bermasyarakat. Peranan sosial mengajarkan kita untuk ikut terlibat dalam kehidupan bermasyarakat dan tidak terisolasi dalam kehidupan bermasyarakat itu sendiri.

Dalam wawancara dengan Bapak M. Danial beliau mengatakan bahwa Madrasah Aliyah Bustanul Ulum tidak hanya dituntut untuk dapat melaksanakan pendidikan yang berciri khas Islam, tetapi lebih jauh dari itu Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga berperan serta dalam kegiatan-kegiatan dibidang sosial di masyarakat Desa Simbur Naik.⁸⁵

Melalui jalur pendidikan yang telah diajarkan oleh Madrasah Aliyah Bustanul Ulum diharapkan tujuan yang ingin dicapai ialah keterlibatan siswa dan siswi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat baik itu yang berhubungan secara langsung dengan masyarakat ataupun sebagai peserta dalam memeriahkan atau mendukung kegiatan tersebut.

Dalam bidang sosial peranan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum diwujudkan dalam hal kegiatan gotong royong (membersihkan lingkungan sekolah madrasah) menanamkan sikap dan perilaku yakni ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diadakan di dalam lingkungan

⁸⁵ Wawancara Dengan, Bapak M Danial, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

Sekolah Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ataupun berbaur dengan masyarakat sekitar.

Bapak Ikhsan Daim selaku guru Madrasah Bustanul Ulum beliau mengatakan, selain itu salah satu peranan penting Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, yakni kegiatan Safari Ramadhan kegiatan ini dilakukan ketika memasuki bulan suci ramadhan dalam hal ini para siswa dan siswi dituntut untuk berperang aktif dalam kegiatan tersebut baik itu dalam hal silahturrahmi ke masjid-masjid dan mushalla serta para siswa akan diberi tugas oleh para guru untuk mengasah kemampuan dan mental di depan umum untuk berceramah di depan warga Desa Simbur Naik.⁸⁶

Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus hingga semua siswa dan siswi yang telah ditunjuk mendapat gilirannya masing-masing. Dalam kegiatan ini para siswa maupun siswi didampingi oleh para guru dari Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dalam kunjungan Safari Ramadhan ke masjid-masjid yang ada di Desa Simbur Naik.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para siswa maupun siswi agar dapat ikut bersosialisasi dengan warga sekitar serta melatih mental untuk tampil di depan khalayak umum dan ikut berperan aktif untuk memeriahkan bulan suci ramadhan.

Kegiatan bulan puasa bersama di rencanakan oleh para guru dengan tujuan untuk mempererat rasa persaudaraan dan kekerabatan baik itu untuk para guru dengan siswa dan siswi. Dan menimbulkan rasa

⁸⁶ Wawancara Dengan, Bapak Ikhsan Daim, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 24 Maret 2021, Jam 09:30 WIB.

saling menghargai baik dalam proses pembelajaran yang telah diterima di sekolah dan bisa mensyukuri nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Dengan diadakannya kegiatan buka puasa bersama ini tidak adanya batasan bagi siswa dengan guru untuk merasa akrab dan canggung antara satu sama lainnya.⁸⁷

Dalam bidang keagamaan atau perayaan hari besar Islam dan kegiatan perayaan hari besar Nasional, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ikut serta dalam memeriahkan kegiatan yang diadakan di Desa Simbur Naik.

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, selain proses belajar mengajar di kelas Madrasah Bustanul Ulum juga memfokuskan siswa dan siswinya untuk turun langsung kemasyarakat agar ilmu yang didapatkan di madrasah dapat diaplikasikan serta sebagai bentuk bakti ke masyarakat.

1. Bidang Keagamaan

Bapak M. Danial selaku guru Madrasah Bustanul Ulum beliau mengatakan, Dalam Bidang Keagamaan peran Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, dapat dilihat melalui kegiatan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan pembelajaran dan melaksanakan ibadah sholat dzuhur secara berjamaah, ada guru yang bertugas menjadi imam untuk

⁸⁷ Wawancara Dengan, Bapak M Danial, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Senin 22 Maret 2021, Jam 09:30 WIB.

memimpin ibadah sholat dzuhur secara bergantian sesuai dengan jadwal piket yang telah ditentukan.⁸⁸

Selain itu diadakan juga kegiatan yasinan yang dilakukan setiap seminggu sekali lebih tepatnya hari jum'at pagi. Bertujuan untuk membantu para siswa dan siswi supaya lebih lancar dalam pembacaan Surah Yasin. Dan mempersiapkan mereka agar lebih terbiasa dalam memimpin kegiatan yang terlihat sederhana akan tetapi jika tidak dibiasakan akan menjadi hal yang sangat besar nanti pengaruhnya. Hal ini disebabkan masyarakat luas mempunyai pandangan yang cukup meyakinkan bahwa lulusan sekolah madrasah mampu dan bisa menjadi pemimpin kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islam baik itu pembacaan Surah Yasin dan lainnya.

Senada dengan yang dikatakan Bapak Zadik Taqwa beliau mengatakan; Dalam bidang keagamaan peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, dapat dilihat dalam perayaan MTQ, Bulan Romadhon, dan Maulid Nabi. Untuk perayaan MTQ Desa Simbur Naik selalu mengambil siswa dan siswi Madrasah Aliyah Bustanul Ulum yang mempunyai bakat, untuk diikuti sertakan dalam memeriahkan acara. dari MTQ Kecamatan bahkan samapi ke provinsi.⁸⁹

⁸⁸ Wawancara Dengan, Bapak M Danial, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

⁸⁹ Wawancara Dengan, Bapak Zadik Taqwa, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Saenin 24 Maret 2021, Jam 10:30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga sangat antusias dalam menyambut Bulan Suci Romadhon, seperti arakan sahur yang biasanya diikuti para siswa, dan untuk malam takbiran Madrasah Aliyah Bustanul Ulum ikut berpartisipasi dengan takbiran keliling dengan membawa obor dan diiringi suara Drumband.

Untuk memperingati Maulid Nabi, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum biasanya ditugaskan untuk memainkan hadroh dan diikuti dengan sholawat Nabi, serta setiap siswa dan siswi ditugaskan untuk membawa makanan dan kue untuk dibagikan ketamu, dan untuk tempatnya biasanya dilaksanakan di Masjid Raya Simbur Naik.

Selanjutnya dalam hal lainnya siswa dan siswi Madrasah Bustanul Ulum pada saat masyarakat Simbur Naik ada yang meninggal dunia, siswa dan siswi akan diperintahkan untuk datang ke rumah duka untuk membacakan Al-Qur'an dan itu berlangsung selama 3 malam, dan setiap malam setidaknya menamatkan Al-Qur'an 30 jus.⁹⁰

⁹⁰ Wawancara Dengan, Bapak Ihsan Daim, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 14:30 WIB.

2. Bidang Perayaan Hari Besar Nasional

Wawancara dengan Bapak M. Danial beliau mengatakan bahwa; Dalam bidang perayaan hari besar nasional seperti perayaan peringatan 17 Agustus, para siswa dan siswi juga berperan aktif dengan mengikuti upacara 17 Agustus dan berkumpul dengan guru-guru dan staf pemerintahan desa. Untuk merencanakan proses diadakannya perayaan 17 Agustus.⁹¹

Untuk petugas upacara 17 Agustus biasanya siswa dan siswi Madrasah Aliyah Bustanul ulum selalu ditunjuk oleh aparat desa untuk menjadi petugas upacara 17 Agustus, biasanya 1 bulan sebelum memperingati 17 Agustus Madrasah Bustanul Ulum sudah mempersiapkan atau latihan baris berbaris untuk penaikan dan penurunan bendera merah putih, yang dibimbing langsung oleh para guru yang berkompeten dibidangnya, serta dibantu oleh alumni Madrasah Bustanul Ulum yang pernah terpilih menjadi Paskibraka Kabupaten ataupun Paskibraka Provinsi.

Senada dengan itu Bapak Zadik Taqwa. juga mengatakan bahwa; Selain itu untuk memeriahkan hari besar nasional seperti 17 Agustus, Madrasah Aliyah Bustanul Ulum juga tidak lupa mempersiapkan acara ketika upacara 17 Agustus

⁹¹ Wawancara Dengan, Bapak M Danial, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, Sabtu 22 Maret 2021, Jam 13:30 WIB.

sudah selesai yaitu. Berpartisipasi dalam memeriahkan pawai yang dilakukan di Desa Simbur Naik, salah satunya ialah Drumband supaya pawai yang dilaksanakan menjadi meriah, dengan memainkan lagu lagu nasional.⁹²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁹² Wawancara Dengan, Bapak Shadiq Taqwa, Guru Madrasah Aliyah Bustanul Ulum, senin 24 Maret 2021, Jam 10:30 WIB.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 1982-2019 maka peneliti dapat menarik kesimpulan.

1. Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur berdiri sejak tahun 1982 yang didirikan oleh Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum Ust. H. Alwi Hasa. Alm. Beliau merupakan guru besar di Madrasah Aliyah Swasta Bustanul Ulum Desa Simbur Naik Kecamatan Sabak Timur, yang berasal dari Alumni Pondok Pesantren Gontor yang ada di Jawa Timur
2. Perkembangan Madrasah Bustanul Ulum dapat dilihat dari perkembangan fisik serta jumlah tenaga pengajar dan para siswa dan siswi yang setiap tahun mengalami peningkatan. Madrasah Aliyah Bustanul Ulum sejak awal berdirinya menyelenggarakan pendidikan yang memasukan unsur-unsur Islami dengan menyesuaikan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan ditetapkanya oleh pemerintah seperti pelajaran Fiqih, Bahasa Arab, Al-qur'an Hadis, Aqidah Akhlah, Sejarah Kebudayaan Islam, dan lain-lain.

Adapun perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dapat dibagi menjadi beberapa fase:

- a. Periode dari tahun 1982-1992
 - b. Periode dari tahun 1993-2005
 - c. Periode dari tahun 2006-2019
3. Peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dapat dilihat melalui berbagai kegiatan para siswa dan siswi, para staff serta guru-guru melalui berbagai kegiatan di tengah masyarakat Desa Simbur Naik baik yang terlibat secara langsung maupun tidak. Seperti kegiatan Gotong Royong dan kegiatan Safari Ramadhan dan turut memeriahkan Hari Besar Nasional maupun peringatan Hari Besar Islam.

B. Saran

Diharapkan dari pihak Madrasah Aliyah Bustanul Ulum untuk bisa membuat penjelasan secara singkat baik itu melalui buku-buku atau beberapa dokumentasi tentang sejarah awal dari pendirian Madrasah Aliyah Bustanul Ulum dan siapa saja yang menjadi pencetus berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum agar bisa diketahui oleh khalayak ramai dan tidak terbatas untuk kalangan di sekolah saja.

Untuk pemerintah dan masyarakat setempat diharapkan agar lebih memperhatikan lembaga-lembaga pendidikan Islam agar lembaga ini terus berkembang dan bertahan dengan perkembangan zaman karena madrasah merupakan perkembangan dari Islam itu sendiri. Dan penelitian ini diharapkan untuk dikembangkan dengan penelitian yang serupa agar melengkapi dari penelitian sebelumnya sebagai pengetahuan sejarah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

ARSIP

Arsip Kantor Desa Simbur Naik.

Badan Pusat Statistik *Profil Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Profil Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Desa Simbur Naik.

Buku

Abdurahman, Dudung, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2011.

Amien Mappadjantdi, *Kemandirian Lokal Konsep Pembangunan, Organisasi, dan Pendidikan dari Persoektif Sains baru*, Jakarta: PT. Gramedia, 2005.

Badan Pusat Statistik, *Profil Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur*, 2017.

Baharudin, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pessantren Nurul Jalal Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Tengah Tahun 1994-2015*, Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2017

Engku Iskandar, Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014

Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Hermanto, Winarno, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Gunawan Hendra, Tesis, *Perkembangan Kontemporer Madrasah Nurul Iman di Kota Jambi*, Jambi, 2013.

Husni Rahim, *Madrasah Dalam Politik Pendidikan Di Indonesia*, Jakarta: Logos, 2005.

Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

_____, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

Madjid Dien dan Johan Wayudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, Jakarta: Kencana, 2014

Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1999.

Notususanto Nugroho, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*, Jakarta: Inti Indayu Press, 1984

Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1995.

Nur Ahid, *Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan, Sejarah dan Perkembangannya*, Jurnal Tribakti, 2008.

Pranoto, Suhartono W, *Teori dan Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.

Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Graafindo Persada, 1999.

Steenbrink, Karel, *Pesantren Dan Madrasah*, Jakarta: PT. Pustaka, 1986.

Sutedjo Muwardi, *Kapita Selektta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Dirjen Binbaga Islam dan Universitas Terbuka, 1992

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Suwendra, Wayan, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, Badung : Nilacakra, 2018.

Umar, Skripsi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Fallah*, Tahun 2016

Yuniar Najla, Skripsi, *Sejarah dan Perkembangan Madrasah Nurul Islam di Tanjung Pasir Seberang Kota Jambi*, Tahun 2019

JURNAL

Ahid Nur, *Madrasah Sebagai Institusi Pendidikan : Sejarah dan Perkembangannya* : Jurnal Tribakti, Vol 19 No. 2. 1 Juli 2008.

Al-Afkar Manpan Drajat, Jurnal, *Sejarah Madrasah di Indonesia*, Tahun 2018

Husni Rahim, *Anatomi Madrasah di Indonesia "Edukasi"*, Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol2, Nomor 2, April-Juni 2004.

Khoirul Huda, *Problematika Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam*, Jurnal Dinamika Penelitian, Vol 16 No 2, November 2016

Moh. Sakir, *pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional* : Jurnal Cendikia Vol. 12 No. 1 Juni 2014.

Suyanto, *Dekonstruksi Pendidikan Islam Sebagai Subsistem Pendidikan Nasional*, Jurnal Pendidikan Islam, 2012.

WAWANCARA

Wawancara Bapak H.Tahang, 25 Desember 2020.

Wawancara Bapak Faisal Gaffar, 01 Maret 2021

Wawancara Bapak M. Danial. 03 Maret 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Wawancara Bapak Jamaludin, 10 Maret 2021

Wawancara Bapak Muhammad Ridho, 15 Maret 2021

Wawancara Bapak H. M. Arsyad, 18 Maret 2021

Wawancara Bapak Shadiq Takwa, 19 Maret 2021

Wawancara Bapak Samsudin, 20 Maret 2021

Wawancara Ihsan Daim, 22 Maret 2021

Wawancara Bapak M. Danial, 22 Maret 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di

Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019

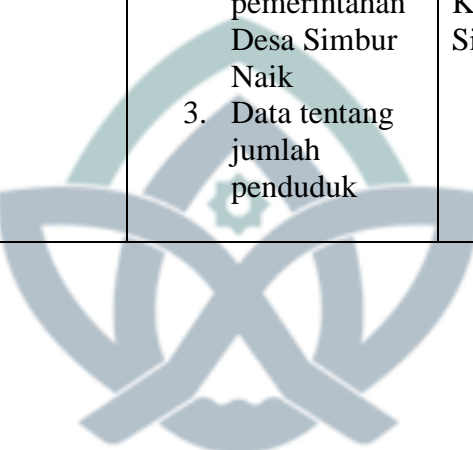
No	TEKNIK	TOPIK	SUB PERTANYAAN	SASARAN	KET
1	Wawancara	Sejarah	a. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum b. Kenapa dinamakan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum c. Siapa penggagas berdirinya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum	Bapak H.Tahang, S. Ag. (Kepala Madrasah BU) Bapak H.M. Arsyad(Guru Senior Madrasah BU)	Wawancara mendalam (Indept Interview)
2	Wawancara	Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum	a. Kapan mulai berkembangnya Madrasah Aliyah Bustanul Ulum b. Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum berdasarkan tahun periode	Bapak M. Danial, S. Sos.I. (Guru Madrasah BU) Bapak H.Tahang, S. Ag. (Kepala Madrasah BU)	Wawancara mendalam (Indept Interview)
3	Wawancara	Peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum	a. Bagaimana respon masyarakat Desa Simbur Naik dengan keberadaan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum b. Bagaimana peran sosial Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di masyarakat Desa Simbur Naik	Bapak M. Danial, S. Sos.I. (Guru Madrasah BU)	Wawancara mendalam (Indept Interview)

4	Dokumentasi	Lokasi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Desa Simbur Naik b. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian <ul style="list-style-type: none"> 1. Data tentang monografi Desa Simbur Naik 2. Data tentang pemerintahan Desa Simbur Naik 3. Data tentang jumlah penduduk 	<p>Bapak FaisalGaffar (Kepala Desa Simbur Naik)</p> <p>Bapak M. Ridho (Kasi Kesra dan Pelayanan), dan Arsip Kantor Desa Simbur Naik</p>	<p>Wawancara mendalam (Indept Interview) dan Dokumentasi</p>
---	-------------	-------------------	--	---	--

Keterangan :

KAT : Kategori

KET : Keterangan



CURRICULUM VITAE

1. Data Pribadi

Nama Lengkap : Makmur
Tempat/Tgl Lahir : Remau Baku Tuo, 05 Mei 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Mendalo Asri
Nama Ayah : Majid
Nama Ibu : Murniwati
Alamat Orang Tua : Desa Remau Bako Tuo, Kecamatan Sadu,
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Profinsi
Jambi
No Hp : 0812-9951-9757
Alamat Email : Makmur050599@gmail.com

2. Pendidikan

1. MAS BU, Sabak Timur
2. SMP N Satap 7, Sadu
3. SDN 125 , Sadu

Moto Hidup : Bukan hasilnya , tapi bagaimana prosesnya, karna itu yang akan dipertanggung jawabkan dihadapan-nya.

Jambi, 28 Mei 2021

Makmur

402170811

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto Gapura Madrasah Bustanul Ulum



Foto Asrama RTBQ Madrasah Bustanul Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto Kantor Majelis Guru Madrasah Bustanul Ulum



Foto Gedung Kalas Madrasah Bustanul Ulum



Foto Gedung Madrasah Bustanul Ulum



@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Foto Kegiatan Extrakurikuler Madrasah Bustanul Ulum



Foto Kegiatan Maulid Nabi Madrasah Bustanul Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto Kegiatan wisuda Tahfis Madrasah Bustanul Ulum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
Foto Kegiatan Takbiran Madrasah Bustanul Ulum



Foto Kegiatan 17 Agustus Madrasah Bustanul Ulum



Foto Kegiatan Gotong Royong Madrasah Bustanul Ulum



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto Kegiatan Olahraga Madrasah Bustanul Ulum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Foto Kegiatan Ngaji Malam Madrasah Bustanul Ulum



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
			R-0	-	1 dari 1

Nama : Makmur
 Nim : 402170811
 Pembimbing I : Agus Fiadi., S.IP. M.Si
 Judul : Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019
 Fakultas : Adab dan Humaniora
 Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	20-10-2020	1	Bimbingan Awal	
2	10-12-2020	2	Perbaikan proposal (tulisan, footnote dan jadwal penelitian)	
3	11-01-2021	3	Acc seminar proposal	
4	15-02-2021	4	Perbaikan BAB I	
5	17-02-2021	5	Perbaikan BAB II	
6	25-02-2021	6	Perbaikan BAB III	
7	28-03-2021	7	Perbaikan BAB IV & V	
8	10-05-2021	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 NIP.19710715 200212 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
--------------	---------------	-------------	------------	-------------	---------

Nama : Makmur
 No. m : 402170811
 Pembimbing II : Hendra Gunawan., M.Hum
 Judul : Sejarah Perkembangan Madrasah Aliyah Bustanul Ulum di Desa Simbur Naik Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 1982-2019
 Konsultasi : Adab dan Humaniora
 Papan : Sejarah Peradaban Islam

Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
20-10-2020	1	Penunjukan dosen pembimbing	
03-01-2020	2	Perbaikan proposal (tulisan, footnote dan jadwal penelitian)	
11-01-2021	3	Acc seminar proposal	
14-02-2021	4	Perbaikan BAB I	
20-02-2021	5	Perbaikan BAB II	
30-02-2021	6	Perbaikan BAB III	
10-03-2021	7	Perbaikan BAB IV & V	
10-05-2021	8	Acc sidang skripsi	

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan

Dr. Ali Muzakir, M.Ag
 NIP.19710715 200212 1 003

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi